

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Metode studi kasus merupakan kajian penelitian yang mengedepankan dua model pertanyaan mendasar, yaitu “how” dan “why” yang kajiannya berfokus pada kejadian-kejadian yang terjadi.²¹ Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan tujuan menilai proses pelaksanaan Pemilukada Tana Toraja tahun 2010 dengan melaksanakan penelitian kepustakaan dan lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makale kabupaten Tana Toraja provinsi Sulawesi Selatan.

C. Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu populasi atau daerah tertentu mengenai sifat-sifat, karakteristik-karakteristik atau faktor-faktor tertentu. Adapun faktor-faktor yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Demokratisasi pelaksanaan Pemilihan kepala Daerah di kabupaten Tana Toraja.

²¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus (Desain dan Metode)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 6-9.

D. Sumber/Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh melalui penelitian lapangan dengan teknik wawancara dan angket. Wawancara akan ditujukan kepada pihak penyelenggara, pengawas dan pemerhati pemilukada Tana Toraja.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui penelusuran peraturan perundang-undangan tentang pemilukada langsung, buku-buku dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan (wawancara) dan atau tertulis. Menurut hemat peneliti data pihak kepolisian merupakan sumber data yang valid untuk digunakan sebagai bahan analisis bagi kepentingan penelitian ini. Peneliti telah beberapa kali bertandang ke Mapolres Tana Toraja untuk bertemu dengan Kapolres, namun selalu berada di luar daerah. Tanggal 9 Desember peneliti mendapatkan informasi terakhir bahwa kapolres baru akan ada lagi di Toraja pada tanggal 18 Desember 2010. Sedangkan Wakapolres lagi izin dan juga berada di luar daerah. Peneliti kemudian berusaha untuk ketemu dengan Kasadreskrim, tapi yang bersangkutan tidak masuk kantor. Atas anjuran staf di Kasadreskrim, peneliti kemudian kebagian KAUR. Staf dibagian KAUR tidak berani untuk memberikan data/imformasi tanpa komando dari Kapolres, sehingga peneliti disarankan untuk menunggu sampai Kapolres

kembali. Sampai hasil penelitian di tuangkan dalam tulisan ini, peneliti belum juga mendapat data yang akurat dari pihak kepolisian.

Dalam penelusuran peneliti mempelajari dokumen putusan dari Mahkamah Konstitusi yang memutuskan sengketa pemilukada Tana Toraja terdapat amar putusan yang menguraikan tentang ketidakbenaran dugaan adanya *money politic*. Sementara dari perkembangan penelusuran data di lapangan, peneliti menemukan data bahwa di pengadilan Tinggi negari Makale telah diputus 2 perkara yang membenarkan adanya *money politic*. Peneliti telah berusaha untuk mengkoscek kebenaran data ini kepada pihak pengadilan. Namun sampai tanggal 9 Desember 2010 peneliti baru mendapat kepastian dengan siapa akan melakukan wawancara. Tapi sampai jam 2:30 siang tanggal 9 Desember 2010, peneliti memperoleh konfirmasi ulang dari staf bagian umum kalau oknum yang dimaksudkan untuk wawancarai sedang menggelar sidang sampai jam 4:30. Akhirnya peneliti memutuskan untuk meninggalkan gedung pengadilan dengan berjanji kepada staf dibagian umum untuk datang pada hari akan datang.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan tentang Pemilukada langsung, buku-buku dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Responden

Yang menjadi responden yang akan diwawancarai adalah penyelenggara pemilukada langsung Tana Toraja, yaitu: Anggota Komisi Pemilihan Umum

Daerah (KPUD) Tana Toraja, Aparat Panitia Pengawas (Panwas) Pemilukada Tana Toraja, Anggota Dewan Perwakilan rakyat Daerah (DPRD) kabupaten Tana Toraja, pemerintah, akademisi dan rohaniwan. Kemudian responden yang akan diberi angket adalah warga masyarakat Tana Toraja di tempat berlangsungnya konflik.

G. Teknik Analiisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu tata cara yang menghasilkan data deskriptif analisis yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan.